

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemajuan yang sangat pesat dewasa ini, dan pada era globalisasi saat ini menjadikan kebutuhan akan informasi salah satu ciri utama yang sangat penting. Saat ini dan di masa depan, hal ini berdampak besar di berbagai bidang. Khususnya dalam bidang komputer yang telah mengalami kemajuan sangat cepat disebabkan tuntutan terhadap informasi yang dihasilkan (Yanto & Yunus, 2021).

Perusahaan PT. ALS merupakan perusahaan jasa transportasi darat yang mengangkut penumpang antar kota antar propinsi. Bus dari PT. ALS selama ini telah menjadi andalan dan kebanggaan masyarakat terutama dalam pelayanannya yang tepat waktu dalam mengantar penumpang sampai ke tempat tujuan. Kenaikan jabatan pada PT. ALS saat ini proses penilaian penyeleksian kenaikan jabatan karyawan dilakukan oleh pengawas disetiap bagian menilai langsung kinerja karyawan. Kemudian dalam proses penyeleksian jabatan kandidat yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang akan menduduki jabatan yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Perhitungan data dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* namun belum menggunakan sistem komputer secara optimal. Hal mendasari penelitian ini adalah untuk membantu PT. ALS dalam membuat sebuah keputusan dalam penyeleksian kenaikan jabatan karyawan.

Jabatan merupakan sekelompok posisi yang hampir sama dalam suatu badan, lembaga, atau perusahaan. Bagi pegawai, hasil penilaian dapat digunakan untuk menjadi umpan balik terhadap prestasi kerja, sehingga memiliki dasar pertimbangan untuk perencanaan pengembangan karirnya. Sedangkan di sisi lain, hasil penilaian ini dapat digunakan perusahaan untuk melandasi pengambilan keputusan dalam hal sistem pemberian imbalan (kompensasi), kenaikan jabatan, pelatihan dan perencanaan karir (Alwendi, 2020).

Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) merupakan salah satu metode kuantitatif yang menggunakan sistem pembobotan dalam pengambilan keputusan. Pada metode MFEP ini pengambil keputusan akan menimbang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan secara subjektif dan intuitif. Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberi pembobotan (*weighting*) yang sesuai, demikian juga setiap alternatif akan diberi nilai terhadap faktor-faktor penting yang ada, kemudian akan dilakukan evaluasi setiap alternatif berkaitan dengan faktor-faktor pertimbangan tersebut (Agustina, 2019).

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang membantu memperlancar jalannya penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS, dengan pertimbangan tersebut judul skripsi yang saya ajukan adalah **“Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Kenaikan Jabatan Karyawan Pada PT. ALS Dengan Menerapkan Metode MFEP (Multi Factor Evaluation Process) Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database MySQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengambilan keputusan penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat dilakukan dengan mudah?
2. Apa metode yang digunakan agar proses pengambilan keputusan penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat dilakukan dengan tepat dan akurat?
3. Bagaimana proses pengolahan data keputusan pada penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?
4. Bagaimana data pengambilan keputusan pada penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan membangun sistem penunjang keputusan penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat dilakukan dengan mudah.
2. Diharapkan dengan menggunakan metode *Metode Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) dalam pengambilan keputusan pada

penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.

3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses pengolahan data keputusan pada penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
4. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL data pengambilan keputusan pada penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yaitu untuk penyeleksian kenaikan jabatan karyawan pada PT. ALS dengan menggunakan metode SPK (Sistem Pendukung Keputusan) MFEP (*Multifactor Evaluation Process*) dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah pimpinan dalam penyeleksian kenaikan jabatan karyawan, serta membantu pimpinan menentukan pilihannya secara adil.

2. Membangun sistem pendukung keputusan yang mampu menyeleksi kenaikan karyawan secara valid, sehingga pimpinan secara mudah dan cepat mendapatkan hasilnya.
3. Menghasilkan rancangan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan dan dimengerti dengan mudah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat kedepannya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Pimpinan, membantu dalam mengambil keputusan untuk memilih karyawan yang memenuhi syarat yang akan naik jabatan secara cepat dan akurat.
3. Pengawas, tersedianya sistem untuk mempermudah dalam memberi penilaian terhadap karyawan.
4. Admin, tersedianya sistem yang mampu mempermudah pekerjaan dalam menyeleksi karyawan yang akan naik jabatan.
5. Karyawan, dapat membantu karyawan dalam mendeteksi secara pribadi kualitas atau nilainya, dan mengetahui tindakan selanjutnya yang harus dilakukan.

6. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

Pada awal tahun 1980 angkutan umum yang ada sangat sedikit hal ini disebabkan karena pada saat itu infrastruktur yang ada masih sangat jelek dan harga kendaraan sangat mahal, sehingga apabila seseorang memiliki kendaraan, sangat jarang yang mau menyewakannya dengan alasan takut kalau kendaraan yang dimiliki mengalami kerusakan. Atau pada intinya pada saat itu kendaraan adalah barang yang sangat berharga sehingga setiap orang yang memilikinya akan selalu memeliharanya dengan sangat baik.¹ Selain faktor infrastruktur yang jelek serta harga kendaraan yang mahal atau sebagai barang yang sangat berharga, pada saat itu mencari ijin untuk mendirikan suatu perusahaan angkutan juga sangat sulit. Padahal pengguna atau konsumen sangat banyak, hal ini membuat seseorang yang akan berpergian harus menunggu lama untuk mendapatkan kendaraan. Terutama pada hari-hari tertentu (sabtu, minggu dan hari-hari besar) di mana kendara-

kendaraan umum tersebut selalu penuh sehingga konsumen harus menunggu lebih lama lagi untuk mendapatkan kendaraan yang dapat mengangkut mereka.

Akhirnya pada tahun 1984 dan berdasarkan pada faktor-faktor di atas serta mempunyai pemikiran bahwa perusahaan otobus memiliki prospek yang baik. Pemikiran ini juga di dukung oleh dana yang cukup untuk membeli 3 armada bus pada saat itu serta adanya pihak-pihak tertentu yang sudah kenal dengan baik dan bersedia untuk membantu mencarikan ijin untuk mendirikan suatu perusahaan otobus.³ Dengan segenab hati akhirnya berdirilah perusahaan otobus dengan nama perusahaan otobus Antar Lintas Sumatera (PT ALS) pada awal berdirinya, PT ALS melayani trayek Medan-Jakarta dan Medan-Pekanbaru. Karena pada saat itu jumlah armada serta pengetahuan akan jalan dari para pegemudi sangat terbatas. Sehingga pada awal berdirinya PT ALS juga selain menjadi pemilik ikut menjadi pengemudi. Setelah berdiri selama ini PT ALS terus berkembang dimana pada saat awal berdirinya hanya memiliki 3 (tiga) buah armada sekarang sudah berkembang menjadi 90 armada bus, bahkan pada saat keemasan PT ALS yaitu sekitar tahun 1995 armada yang dimiliki mencapai 155 armada bus dan pada saat itu armada yang beroperasi sangat baik kualitasnya karena oleh PT ALS armada yang beroperasi hanya diberi waktu operasi selama 2 tahun setelah itu akan dijual dan diganti dengan armada yang baru.

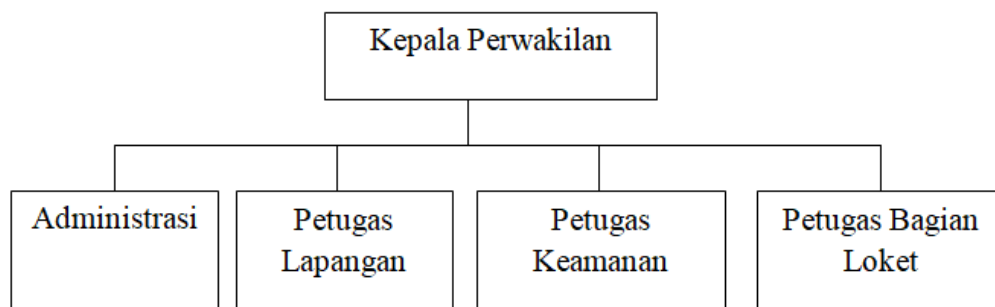
1.7.2 Stuktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut

akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa struktur organisasi pada PT. ALS dapat disajikan Gambar 1.1 sebagai berikut:

Struktur Organisasi PT. ALS



(Sumber : PT. ALS, 2022)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. ALS

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan stuktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada PT. ALS dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Perwakilan
 - a. Bertanggung jawab masalah bus dan penumpang yang melintasi serta keamanannya.
 - b. Berusaha semaksimal mungkin untuk mengisi bus PT ALS terutama yang trif (Reguler).
 - c. Membuat laporan komisi setiap bulan ke kantor pusat

- d. Bekerja sama dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan jasa angkuta umum.
- e. Bekerja sama dengan aparat keamanan, instansi yang berwajib, dinas perhubungan, masyarakat alim ulama, pemuda, dan tokoh masyarakat setempat.
- f. Memberi pengarahan kepada kru PT ALS yang mengecewakan penumpang (apabila ada terjadi).
- g. Membuat laporan apabila kru PT ALS yang merugikan perusahaan PT ALS ke kantor pusat.
- h. Memberikan/masukan kepada kantor pusat yang sifatnya demi kemajuan perusahaan PT ALS.

2. Administrasi

- a. Membuat laporan harian dan mencatat jumlah penumpang setiap hari.
- b. Membuat surat jalan bus yang berangkat setiap hari sesuai jadwal keberangkatannya.
- c. Mengisi buku harian setiap hari mengenai jumlah penumpang yang berangkat tiap harinya
- d. Membuat laporan setiap bulan
- e. Melaporkan kepada kepala perwakilan PT ALS apabila ada hal-hal penting dan masukan-masukan juga kritikan.

- f. Membuat laporan setiap tahun mengenai jumlah penumpang ke kantor pusat dan membuat catatan dan surat-surat yang masuk maupun yang keluar.
 - g. Berkoordinasi dengan petugas di lapangan setiap saat, baik dari terminal maupun di kantor.
 - h. Membuat catatan/laporan kepada pengemudi servis Car PT ALS apabila ada penumpang yang hendak di jemput atau di antar.
3. Petugas Lapangan
- a. Membantu keamanan bus dan penumpang saat berada di kantor / pool PT ALS.
 - b. Memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang yang baru datang maupun yang akan berangkat.
 - c. Mencatat setiap bus yang masuk kantor/pool PT ALS
 - d. Memberi bantuan kepada pengemudi bus, apabila ada keperluan membeli alat-alat untuk perbaikan bus.
 - e. Memberikan informasi kepada penumpang yang baru datang untuk di antar kealamat oleh servis PT ALS apabila diperlukan oleh penumpang.
 - f. Mengecek penumpang bus yang akan berangkat sesuai dengan tempat duduk yang tertera pada tiket penumpang (sesuai dengan surat jalan bus).
 - g. Membuat laporan tertulis kepada perwakilan apabila ada hal-hal yang penting dan masukan/kritikan untuk dievaluasi.

- h. Membuat laporan setiap pergantian sip (serah terima tugas).
- i. Membantu penumpang memasukkan barang-barang ke bagasi bus dan memberi tanda barang (label) penumpang setiap akan keberangkatan.

4. Petugas keamanan

- a. Membantu menjaga keamanan penumpang, kru bus dan fasilitas yang ada di kantor pool serta di terminal.
- b. Menjaga keamanan penumpang apabila masuk di kantor dan di terminal.
- c. Menjaga keamanan lingkungan di kantor dan pool ALS, juga bekerja sama dengan aparat keamanan dan kepolisian apabila ada hal-hal yang dicurigai.
- d. Melarang bagi yang tidak berkepentingan memasuki bus yang baru datang maupun yang baru berangkat.
- e. Memberikan arahan kepada petugas lapangan/bagian paket, apabila dianggap perlu.
- f. Memberikan masukan yang positif kepada kepala perwakilan PT ALS dan saran juga kritikan.

5. Petugas Bagian Paket

- a. Menerima barang dan mencatat/memasukkan ke buku Expedisi sesuai dengan jumlah barang.
- b. Mengecek barang, apakah sesuai dengan surat pengantar barang tersebut.

- c. Menjaga barang/paket agar tidak rusak atau (hilang).
- d. Memberikan pelayanan yang baik kepada pemilik barang/paket dengan sopan dan ramah.
- e. Memberi tahu kepada pemilik barang/paket atau mengantarkan barang tersebut kealamat rumahnya.
- f. Bertanggung jawab apabila ada barang/paket yang hilang maupun rusak.
- g. Apabila ada pengambilan barang/paket dilarang memungut biaya secara paksa (sepantasnya).
- h. Petugas paket mempunyai tugas membantu keamanan bus dan parkir bus, juga turut membantu kelancaran keluar masuk bus di kantor/di pool.